

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *Cost Leadership*:

a) Pondok Pesantren Darul Hijrah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan dari sisi efektivitas perhitungan biaya, Pondok Pesantren Darul Hijrah telah melakukan yang terbaik dengan membuat biaya bulanan santri masih tergolong dalam kategori terjangkau dengan *feedback* yang didapatkan santri lebih banyak. Hal ini dikarenakan Pondok Pesantren Darul Hijrah memiliki sumber pemasukan lain seperti aset-aset produktif yang dikelola oleh pondok secara langsung maupun yang dikelola oleh Unit Kesejahteraan Guru dan Keluarga (UKGK). Dari sisi pelayanan yang memudahkan, Pondok Pesantren Darul Hijrah memiliki *smart system* yang memudahkan orang tua santri dalam bertransaksi keuangan. Namun demikian, Pondok Pesantren Darul Hijrah masih belum bisa mengungguli pesantren lain dalam sisi keunggulan biaya. Biaya yang ditawarkan ke “konsumen” masih ada

yang lebih terjangkau daripada yang ditawarkan Pondok Pesantren Darul Hijrah.

b) Pondok Pesantren Darul Ilmi

Efektivitas perhitungan biaya yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Ilmi membuat konsumen yang ada di pondok mendapatkan harga yang terjangkau. Pondok Pesantren Darul Ilmi mempunyai yayasan yang memiliki banyak aset produktif, yang mana aset itu digunakan untuk kepentingan kehidupan di dalam Pondok. Sehingga biaya yang ditawarkan kepada santri jauh lebih murah daripada pondok lain, tentunya dengan fasilitas yang baik, serta *feedback* yang didapatkan oleh santri juga lebih daripada biaya yang dikeluarkan terhadap pondok.

2. Strategi *Diferensiasi*

a) Pondok Pesantren Darul Hijrah

Diferensiasi atau keunikan yang ingin ditunjukkan oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah adalah brand image pondok modern yang mencetak lulusan mahir berbahasa serta berkedisiplinan tinggi. Darul Hijrah juga memiliki kurikulum pembelajaran tersendiri yang diolah oleh tim TMI (Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah), hal itu menjadikan pembeda daripada pondok pesantren lain. Selain itu, organisasi santri juga menjadi wadah santri dalam mendewasakan dirinya menjadi pribadi yang memiliki jiwa pemimpin dan mampu berjiwa disiplin yang tinggi.

b) Pondok Pesantren Darul Ilmi

Diferensiasi atau keunikan yang ada di dalam Pondok Pesantren Darul Ilmi adalah output lulusan santri Darul yang bisa bermanfaat di masyarakat. Darul Ilmi menginginkan lulusannya menguasai keterampilan-keterampilan islami yang menjadi tradisi masyarakat, sehingga diharapkan para lulusan Pondok Pesantren Darul Ilmi menjadi *problem solver* di tengah masyarakat yang dewasa ini para anak mudanya lebih memilih pendidikan agama yang modern daripada mempelajari ilmu agama yang tradisional.

3. Strategi *Fokus*

a) Pondok Pesantren Darul Hijrah

Dalam hal segmentasi khusus atau strategi khusus, sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah, pondok ini tidak mengkhususkan diri untuk menerima santri tertentu. Meskipun demikian, Darul Hijrah tetap menawarkan pelayanan khusus kepada santri yang kurang mampu berupa tunjangan biaya bulanan santri, dan memberikan harga khusus bagi masyarakat sekitar yang ingin memondokkan anaknya di Pondok Pesantren Darul Hijrah.

b) Pondok Pesantren Darul Ilmi

Pada awalnya Pondok Pesantren Darul Ilmi mengkhususkan hanya menerima santri yang tergolong anak yatim dengan tanpa biaya. Sehingga saat itu pondok ini sudah menerapkan strategi *fokus*. Namun seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Darul Ilmi tidak

menerapkan segmentasi khusus lagi terhadap calon santrinya. Pondok juga membuka kesempatan bagi masyarakat umum yang bukan tergolong anak yatim untuk dapat mendaftar sebagai santri, pun tetap dengan biaya yang murah. Artinya, status Pondok Pesantren Darul Ilmi sudah tidak lagi menjadi pondok pesantren yang hanya menerima anak yatim.

Berdasarkan kesimpulan fokus penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi bersaing yang dipilih oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah adalah strategi *diferensiasi*. Sedangkan penerapan strategi bersaing di Pondok Pesantren Darul Ilmi adalah strategi *cost leadership*.

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis berikan dari hasil penelitian penulis dan juga kesimpulan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

1. Konsep strategi bersaing teori Michael E Porter bisa dijadikan referensi pondok untuk meningkatkan posisi bersaing pondok guna menjadi pondok yang favorit pilihan masyarakat.
2. Konsep strategi yang penulis paparkan dalam penelitian ini hanya mengacu kepada konsepnya Michael E. Porter, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mengkombinasikan dengan konsep strategi bersaing dari para ahli yang lain.

3. Pondok pesantren Darul Hijrah dan Darul Ilmi bisa meningkatkan kualitas pondoknya, memaksimalkan strategi yang telah dipakai, demi memajukan kualitas pondok juga kualitas santri yang dihasilkan.